

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan data penelitian diatas, dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran terapi pasien stroke rawat inap secara keseluruhan antara lain digunakan obat golongan neuroprotektor sebesar 36,2%; antihipertensi 18,2%; H2 bloker 11,9%; antibakteri 8,8%; suplemen 5,6%; analgesik antipiretik 5%; antiplatelet 4,4%; PPI 3,1%; antiemetik 3,1%; kortikosteroid 1,3%; insulin 1,3%; antiansietas 0,6%; dan antihiperlipidemia 0,6%.
2. *Cost of illness* pasien stroke non hemoragik rawat inap di RSUD Bumiayu sebesar Rp 46.969.877 (n=28) per tahun.
3. Hasil analisis kesesuaian biaya terapi rill dengan tarif INA CBG's pasien stroke non hemoragik rawat inap secara keseluruhan menunjukan tarif INA CBG's memenuhi kebutuhan pasien selama dilakukan perawatan inap dengan keseluruhan bersilih positif sebesar Rp 32.355.523,- (n=28).

B. Saran

1. Pihak rumah sakit diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam penanganan pasien penyakit stroke di RSUD Bumiayu.
2. Penelitian serupa perlu dilakukan untuk penyakit lain sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi sebagai pengambil kebijakan.
3. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan skala wilayah regional dan jenis atau tipe rumah sakit yang berbeda.